

## **Peran Koperasi Pegawai “AI – Kautsar” Terhadap Perilaku Konsumen di UIN Sunan Ampel Surabaya**

**Nur Mahani<sup>1</sup>**

Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya<sup>1</sup>

[04040421093@student.uinsby.ac.id<sup>1</sup>](mailto:04040421093@student.uinsby.ac.id)

**Vika Sayyidatul Mukarromah<sup>2</sup>**

Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya<sup>2</sup>

[04040421099@student.uinsby.ac.id<sup>2</sup>](mailto:04040421099@student.uinsby.ac.id)

**Moh. Ilham<sup>3</sup>**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

[moh.ilham@uinsby.ac.id<sup>3</sup>](mailto:moh.ilham@uinsby.ac.id)

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the role of the AI – Kautsar Employee Cooperative on consumer behavior at UIN Sunan Ampel Surabaya. This research uses a qualitative research method by induction, namely capturing various facts or social phenomena through observations in the field. This research uses qualitative with a descriptive approach in the form of words, images and not numbers. This research uses primary and secondary data as analysis and conducts participant observation, in-depth interviews, and documentation as data collection techniques. The results of the research show that the AI-Kautsar cooperative cooperative has an important role for all employees at UIN Sunan Ampel Surabaya in creating prosperity for all cooperative members, where all members can feel prosperous in the existence of the AI-Kautsar cooperative. The existence of the AI Kautsar cooperative makes it easier for employees to carry out savings and loan activities without interest and affordable admin fees. The AI-Kautsar Cooperative experienced several obstacles, namely the large number of competitors, the existence of cooperative employees who were less competent, and problems with employee salaries. The solution taken by the cooperative is to improve service quality, employee training, and payment of employee salaries according to the agreement. The AI-Kautsar Cooperative has a very important role in providing welfare for all cooperative members where the cooperative uses a profit sharing system in its operations.

**Keywords:** Cooperatives, Employees, Consumer Behavior

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Koperasi Pegawai AI –Kautsar terhadap perilaku konsumen konsumen di UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara induksi yaitu menangkap berbagai fakta tau fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai analisis dan melakukan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi koperasi AI-Kautsar memiliki peran yang penting bagi seluruh pegawai di UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menciptakan kesejahteraan seluruh anggota koperasi, dimana seluruh anggota dapat merasa sejahtera akan keberadaan koperasi al-kautsar. Adanya koperasi AI Kautsar memudahkan pegawai dalam melakukan kegiatan simpan pinjam tanpa bunga dan biaya admin terjangkau. Koperasi AI-Kautsar mengalami beberapa hambatan yaitu banyaknya pesaing, adanya pegawai koperasi yang kurang kompeten, dan permasalahan gaji karyawan. Solusi yang dilakukan koperasi adalah meningkatkan kualitas pelayanan, pelatihan karyawan, dan pembayaran gaji karyawan sesuai perjanjian. Koperasi AI-Kautsar memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kesejahteraan bagi seluruh anggota koperasi dimana koperasi menggunakan sistem bagi hasil dalam operasionalnya.

**Kata Kunci :** Koperasi Pegawai, Perilaku Konsumen

## Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Anggota koperasi dituntut untuk bekerjasama dan saling mendukung. Pada prinsipnya pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan anggota. Anggota memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Dalam pengelolaannya koperasi dilakukan secara demokratis, tidak otoriter, dimana kekuasaan tertinggi koperasi ada pada rapat anggota dan setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam menentukan keputusan. (Ikbaludin, 2019)

Koperasi merupakan suatu badan yang terdiri dari kelompok, organisasi, maupun komunitas yang dikelola untuk mencapai tujuan tertentu. (Marpaung, 2014) Koperasi berlandaskan kekeluargaan yang keberadaannya mampu mengubah perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Koperasi merupakan suatu badan hukum yang didirikan oleh kelompok aktif. Menurut RM Margon Djojohardikoesoemo koperasi merupakan suatu komunitas yang bertujuan untuk membangun kerjasama antar anggota organisasi. Kegiatan organisasi tersebut adalah meningkatkan perekonomian organisasi. Sedangkan menurut G Mladenata koperasi merupakan perkumpulan produsen kecil yang bergabung dengan bersama agar mencapai tujuan bersama dengan menerima semua resiko yang akan terjadi terhadap usah yang dikelola. (Nuraini et al., 2016)

Menurut Masfuk Zuhdi koperasi merupakan suatu komunitas yang terdiri dari berapa orang atau kelompok yang bekerjasama dengan kesadaran penuh guna meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan dasar sukarela. (Suhendi, 2002) Para ulama mengatakan bahwa dalam sebuah koperasi terdapat unsur *mudharabah* dimana terdapat satu pihak pemilik modal dan pihak lain melakukan usaha dari modal tersebut. (Saefulloh & Asih, 2018)

Dalam pelaksanaan demokrasi ekonomi koperasi harus dikembangkan kemampuannya perlu melakukan pembinaan dan dikelola dengan efisien, karena koperasi merupakan sebuah wadah perekonomian yang sesuai dengan masyarakat dan sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi masyarakat, kebersamaan, dan kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya yang sesuai dengan pancasila dan undang-undang dasar 1945. (Nahrowi, 2020)

Dalam firman Allah surat Al-Maidah ayat 2 yaitu :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ، وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolong kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksaanya.

Ayat tersebut memerintahkan bahwa manusia harus saling tolong menolong dalam kebaikan. Dalam hal ini koperasi dapat menjadi salah satu bentuk dalam tolong menolong kerja sama untuk memenuhi kebutuhan dan dapat menjadi salah satu wasilah dalam meningkatkan ketakwaan yang sempurna (*haqa tuqatih*). (Suhendi, 2002)

Suatu koperasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Kesuksesan suatu koperasi tidak dapat diukur dengan partisipasi anggotanya dalam menggunakan pelayanan yang disediakan namun juga diukur dengan perbaikan hidup dan peningkatan kualitas hidup anggotanya. (Muslim et al., 2023)

Peran dan fungsi koperasi tercantum pada Undang-Undang dasar No 25 tahun 1992 pasal 4 yaitu : *pertama* ,membangun dan mengambangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya masyarakat, *kedua* berperan dengan aktif dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, *ketiga* memperkuat perekonomian indonesia, *keempat* berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian Indonesia. Fungsi koperasi yaitu : (a) sebagai upaya mendemokratisasikan sosial ekonomi Indonesia, (b) sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan

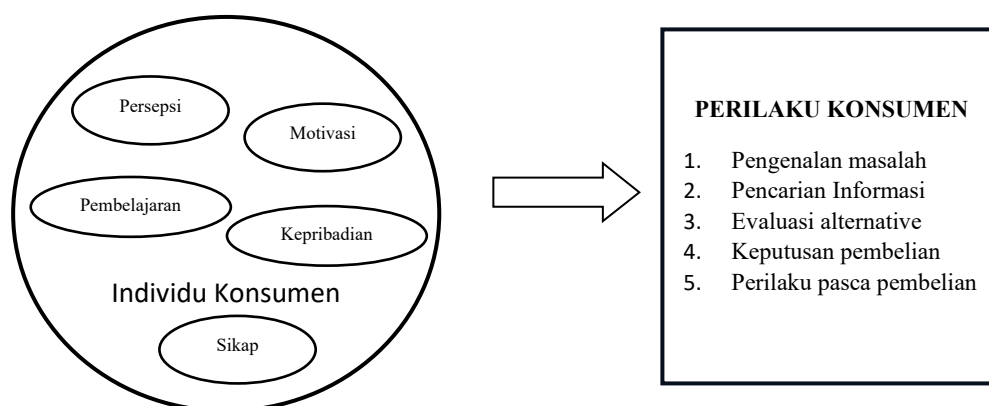
Indonesia, (c) memperkuat perekonomian masyarakat Indonesia dengan pembinaan koperasi. Sedangkan peran dan tugas koperasi yaitu : *pertama* meningkatkan taraf hidup masyarakat, *kedua* mengembangkan demokrasi Indonesia, *ketiga* mewujudkan pendapatan masyarakat Indonesia.(Zulhartati, 2010)

Koperasi memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya yang berpegang pada asas dan prinsip ideal tertentu. Keberadaan koperasi juga dapat memperbaiki pembangunan dalam tatanan perekonomian nasional. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya terutama masyarakat dan dapat membangun tatanan perekonomian masyarakat dengan adil, maju, dan makmur dengan berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (Sumarsono, 2004)

Koperasi dapat menjadi gerakan ekonomi yang menyatukan potensi-potensi terkecil menjadi potensi besar dengan kekuatan bersama dan menciptakan sinergi. Kemampuan koperasi masih kecil dalam melaksanakan tugas pemerataan yang besar yang berada pada lingkungan luar. Hal tersebut disebabkan karena koperasi adalah lembaga yang terdiri atas usaha partisipatif dan semangat kerjasama oleh karenanya peran koperasi sesuai dengan tugas-tugas yang berhubungan dengan stabilitas sosial dari pihak lain. (Swasono, 2005)

Koperasi dapat berdampak pada proses pembangunan sosial ekonomi. (Rangkuti, 2010) Dampak tersebut berupa dampak mikro langsung terhadap perekonomian dan dampak tidak langsung terhadap lingkungan organisasi melalui luasnya lapangan kerja, peningkatan inovasi, pertumbuhan dan bagi hasil yang lebih baik dan sebagainya.(Sugiri, 2020) Sedangkan dampak makro koperasi adalah koperasi berkontribusi dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Dampak misalnya adalah peningkatan pendapatan dan perbaikan keadaan ekonomi petani, pengrajin, dan lainnya, peningkatan kegiatan pembentukan modal dan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan pasar, perbaikan struktur pasar dan persaingan yang efektif.(Hutagalung & Batubara, 2021)

Perilaku konsumen dapat diartikan sebagai suatu tindakan langsung dalam menghabiskan suatu produk atau jasa. Keputusan pembelian dapat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi misalnya umur, pekerjaan ,situasi ekonomi gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri. (Mulyadi, 2012) Perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh faktor internal oleh setiap individu diantaranya adalah persepsi, motivasi, pembelajaran, kepribadian, individu konsumen dan sikap. Koperasi memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi perilaku konsumen sebagai anggota koperasi. Koperasi dapat menjadi wadah bagi anggotanya dalam memenuhi kebutuhan dan wadah dalam menyejahterahkan kehidupan bagi setiap anggotanya. Koperasi harus selalu mengembangkan kualitas pelayanan agar dapat menarik minat oarang lain bergabung menjadi anggota koperasi dan dapat meningkatkan loyalitas anggota koperasi.



Gambar 1.1 Faktor Internal Individu Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Sesuai dengan latar belakang koperasi di atas, peranan koperasi sangat penting dalam usaha mensejahterakan anggotanya dan meningkatkan pemerataan pendapatan dan kemakmuran. Koperasi berperan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Koperasi Pegawai AI-Kautsar adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil. Koperasi AI-Kautsar salah satu lembaga yang menjadi alat gerakan ekonomi bagi masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dengan mengemban misi meningkatkan kesejahteraan para anggota khususnya dan

masyarakat pada umumnya. Menyadari pentingnya peranan koperasi dalam meningkatkan taraf hidup anggotanya serta mengantarkan anggota pada arah tingkat kehidupan yang lebih baik, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di Koperasi Koperasi Pegawai AI-Kautsar UIN Surabaya

Berdasarkan dari paparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Koperasi Pegawai AI-Kautsar Terhadap Perilaku Konsumen di UIN Sunan Ampel Surabaya.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus masalah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan dengan cara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati tersebut. (Sugiono, 2014) Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berupa kata, kata, gambar, dan bukan angka. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dan komponen lainnya. (J Moleong, 2002) Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam (*in dept interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam peran koperasi terhadap perilaku konsumen.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Koperasi AI Kautsar merupakan sebuah koperasi yang berada di lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Koperasi AI Kautsar berdiri pada tahun 1987 yang disalahkan oleh kepala kantor wilayah departemen koperasi PK dan M provinsi Jawa Timur. Koperasi AI Kautsar berada di antara ruang fakultas ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya di bagian utara.

Lokasi koperasi AI Kautsar di tandai dengan adanya anak panah yang menuju ke arah Fakultas Ushuluddin bagian utara tepat di belakang lokasi parkir dengan logo Koperasi dan tulisan “Koperasi Pegawai RI AI Kautsar Sunan Ampel Surabaya “ di atas pintu masuk. Anggota Koperasi AI Kautsar yang aktif sampai dengan 2019 berjumlah 754 anggota yang terdiri dari dosen, pegawai administrasi, dan pegawai tidak tetap. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Bapak Mustofa selaku Pegawai Koperasi di UIN Sunan Ampel Surabaya.

No	Anggota	2019	2020
1	Dosen	453	394
2	Pegawai Administrasi	229	204
3	Pegawal Tidak Tetap/ BLU	72	64
	Jumlah	754	662

Tabel 1.1 Tabel Daftar Anggota Koperasi AI-Kautsar



Gambar 1.2 Gambar Pintu Masuk Koperasi AI-Kautsar

Koperasi Al Kautsar merupakan sebuah organisasi koperasi yang berada di lingkungan universitas, dengan beranggotakan seluruh dosen dan pegawai yang berada pada lingkungan universitas tersebut. Dengan mengedepankan sebuah sistem ekonomi untuk menjalankan prosedur di dalam organisasi koperasi dan guna untuk memberikan kesejahteraan bagi anggota koperasi universitas. Pernyataan tersebut seperti dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Mustofa selaku Pegawai koperasi di UIN Sunan Ampel Surabaya, dimana koperasi yang berada di lingkungan universitas. Anggota koperasi Al Kautsar yaitu seluruh pegawai yang berada di lingkungan universitas.



Gambar 1.3 Logo Kautsar.

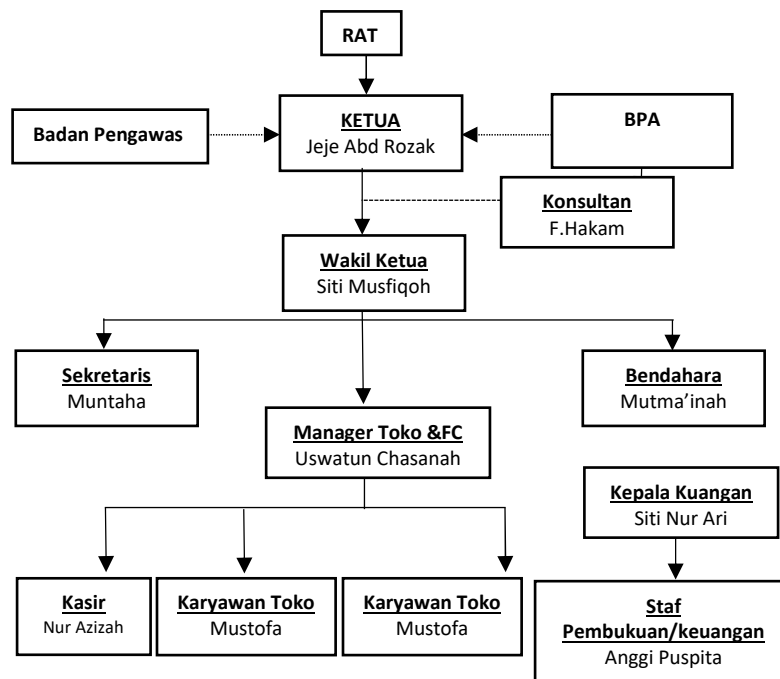
Visi	Misi
Terwujudnya Lembaga usaha bersama berasaskan dengan semangat <i>ta'awun</i> sebagai bentuk silaturahmi dan kebutuhan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota	Menyelenggarakan Organisasi yang harmonis dan amanah
	Menyelenggarakan aktivitas usaha saling menolong ( <i>ta'awun</i> ) antara sesama yang dilandasi keikhlasan dalam kebersamaan
	Menyelenggarakan manajemen dan usaha ekonomi berbasis integritas, profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, keadilan, dan kejujuran.
	Mengorientasikan koperasi sebagai media yang mempertemukan berbagai kepentingan dari, untuk, dan atau antar anggota untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Gambar Koperasi Al-

Tabel 1.2 Visi Misi dan Tujuan Koperasi Al-Kautsar

TUJUAN KOPERASI AL-KAUTSAR	
1.	Terwujudnya organisasi profesional yang memperoleh perhatian dan dukungan dari, oleh dan bersama anggota
2	Terselenggaranya pemupukan kekayaan modal sendiri melalui sistem Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela yang dilandasi semangat untuk membantu sesama anggota yang memerlukan

3	Tersalurinya kekayaan modal sendiri kepada anggota yang memerlukan bantuan untuk memenuhi anggota, <i>public</i> dan instansi baik primer atau sekunder secara profesional dan jujur
4	Terlaksananya tata usaha secara akutabel dan transparan dengan standar akutansi yang memanfaatkan teknologi informatika



Tabel 1.2 Struktur Pengurus Koperasi AI-Kautsar tahun 2023

Dari gambar bagan struktur tersebut dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Ketua : Drs. H. Jeje Abd Rozak, M.Ag
2. Wakil : Siti Musfiqoh, MEI.
3. Sekretaris : Drs. H Muntaha M.Ag.
4. Bendahara : Mutmainah
5. Konsultan : Drs. Fadrul Hakam Chozin. MM

Selain pengurus, di Koperasi AI-Kautsar juga terdapat 6 orang karyawan dan 2 orang menjadi badan pengawas. Karyawan Koperasi AI-Kautsar adalah sebagai berikut :

1. Uswatun Chasanah, MEI. : Sebagai manajer Toko & FC
2. Anggi Puspita Sari : Sebagai karyawan di pembukuan & Administrasi
3. Mustofa : Sebagai karyawan Toko
4. Arif Al-Husein : Sebagai karyawan FC
5. Siti Nurul Ari W, S. Pd. : Sebagai kepala keuangan
6. Nur Azizah : Sebagai pramuniaga Kasir

Sedangkan badan pengawas dari koperasi AI-Kautsar adalah:

1. Tikno Subagio, SE., MM. Koordinator

## 2. Wiwik Setyani, M. Ag. Anggota BP

Perkembangan koperasi AI Kautsar pada awalnya dapat dikatakan cukup baik namun di awal masa pandemi covid-19, koperasi mengalami penurunan hingga 50 % sehingga menyebabkan dampak yang besar terhadap kegiatan operasionalnya. Namun pasca pandemi koperasi menjadi kembali stabil. Sebagaimana penjelasan dari bapak Mustofa sebagai pegawai koperasi AI Kautsar di UIN Sunan Ampel Surabaya.

No	Uraian	Tahun 2019	RABP 2020	Realisasi 2020
1.	Penyaluran	Rp 4.605.191.6151	Rp. 9.000.000	Rp. 3.032.592.332
2.	Laba	Rp 1.620.805.608	Rp 1.860.000.000	Rp. 1.275.067.182

Tabel 1.3 Rekapitulasi Usaha Simpan Pinjam Koperasi AI-Kautsar tahun 2019-2020

No	Uraian	Tahun 2019	RABP 2020	Realisasi 2020
1.	Omzet Penjualan	Rp 480.288.750	Rp. 980.000.000	Rp. 440.816.350
2.	Laba	Rp 86.595.914	Rp 323.400.000	Rp. 379.903.533

Tabel 1.4 Rekapitulasi Usaha Swalayan Koperasi AI-Kautsar tahun 2019-2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa laba simpan pinjam dan usaha swalayan koperasi AI-Kautsar mengalami penurunan yang cukup besar di masa pandemi covid-19 dan sebagian besar anggota koperasi beralih kredit di bank yang bekerja sama dengan fakultas yang ada di lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Namun pada tahun 2020 koperasi dapat beradaptasi dengan keadaan yang terjadi dan kembali bangkit sehingga laba koperasi dapat meningkat sebagaimana yang diharapkan.

Koperasi AI Kautsar mengalami hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan operasionalnya diantaranya adalah *Pertama* banyaknya pesaing. Banyak nya pesaing menyebabkan koperasi harus melakukan perbaikan kualitas pelayanan yang diberikan sehingga koperasi dapat unggul dengan kompetitornya. *Kedua* adanya pegawai koperasi yang tidak kompeten. Permasalahan karyawan koperasi juga menjadi salah satu hambatan yang terjadi pada koperasi AI Kautsar. Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman dan pengarahan kepada karyawan yang kurang kompeten dan juga bisa memberikan pelatihan kepada karyawan tersebut agar menjadi lebih kompeten. *Ketiga* yaitu permasalahan gaji karyawan. Permasalahan gaji karyawan juga menjadi salah satu hambatan yang besar dalam koperasi dengan itu koperasi harus mengatasinya dengan memberikan gaji karyawan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pada masa awal kontrak kerja sehingga karyawan tidak memperlumahkan pembayaran gaji karena jika permasalahan gaji terus terjadi terhadap karyawan maka produktivitas koperasi dan perkembangan koperasi dapat menurun. Sebagaimana penjelasan dari bapak Mustofa sebagai pegawai Koperasi AI Kautsar di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Koperasi AI-Kautsar menyediakan jasa simpan pinjam koperasi, tabungan bagi pegawai dan dosen. Tabungan tersebut adalah tabungan SISUKA (Simpanan Sukarela) yang diperuntukkan kepada pegawai dan dosen dalam melakukan kegiatan simpan pinjam. Selain menyediakan tabungan simpan pinjam koperasi AI Kautsar juga menjual semua kebutuhan pegawai mulai dari alat tulis, makanan ringan, minuman dingin, dan perlengkapan lainnya. Adanya koperasi AI Kautsar memudahkan pegawai dan dosen dapat menyimpan uang mereka untuk dijadikan investasi di masa depan dan juga dapat memenuhi kebutuhan pegawai. Koperasi AI-Kautsar memberikan kemudahan bagi para konsumen dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-payment* melalui transfer bank maupun melalui dompet digital atau menggunakan *Q-ris*. Koperasi AI-Kautsar menawarkan jasa simpan pinjam dengan biaya admin atau bunga yang terjangkau sehingga nasabah tidak perlu khawatir tentang biaya tambahan yang disyaratkan. Hal tersebut juga memudahkan para nasabah dalam membayar angsuran setiap bulannya dan juga menghilangkan adanya praktik riba dalam koperasi dimana riba di dalam agama islam hukumnya tidak diperbolehkan. Koperasi AI Kautsar akan memberikan bagi hasil kepada seluruh nasabah melalui transfer bank sehingga nasabah juga dapat menikmati hasil keuntungan koperasi.

Koperasi pegawai memiliki peranan yang besar bagi seluruh pegawai di UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menciptakan kesejahteraan seluruh anggota koperasi, jika seluruh anggota merasa sejahtera maka loyalitas pegawai juga akan tercipta sehingga anggota koperasi dapat meningkat dan koperasi akan menjadi semakin berkembang. Dalam keuntungan, koperasi menggunakan sistem bagi hasil yang akan digunakan untuk mensejahterakan anggota koperasi dan mengembangkan koperasi. Anggota akan mendapatkan *cashback* dan voucher belanja setiap setahun sekali yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan pegawai diperbolehkan menyimpan dan meminjam uang di koperasi dipergunakan memenuhi kebutuhan dan juga setiap tahun anggota koperasi akan mendapat bingkisan lebaran pada saat menjelang hari raya idul fitri.



Gambar 1.4 gambar buku tabungan dari koperasi Al-Kautsar.

Hambatan	Solusi
Banyaknya Pesaing	Melakukan perbaikan kualitas pelayanan yang diberikan
Pegawai koperasi yang kurang kompeten	Memberikan pemahaman dan pengarahan kepada karyawan yang kurang kompeten dan juga bisa memberikan pelatihan kepada karyawan tersebut agar menjadi lebih kompeten
Permasalahan Gaji	Memberikan gaji karyawan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pada masa awal kontrak kerja

Tabel 1.5 Hambatan Koperasi Al-Kautsar

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang peran koperasi Al-Kautsar terhadap perilaku konsumen di UIN Sunan Ampel Surabaya. Koperasi Al Kautsar merupakan sebuah koperasi yang berada di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya yang anggotanya yaitu seluruh dosen dan pegawai yang menyediakan jasa simpan pinjam dan menyediakan semua kebutuhan pegawai. Koperasi Al-Kautsar mengalami beberapa hambatan yaitu banyaknya pesaing, adanya pegawai koperasi yang tidak kompeten, dan permasalahan gaji karyawan. Solusi yang dilakukan koperasi adalah meningkatkan kualitas pelayanan, pelatihan karyawan, dan pembayaran gaji karyawan sesuai perjanjian. Adanya koperasi Al Kautsar memberikan kemudahan bagi seluruh pegawai dan dosen dapat menyimpan uang dan memenuhi kebutuhan pegawai. Koperasi Al-Kautsar memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kesejahteraan bagi seluruh anggota koperasi dimana koperasi menggunakan sistem bagi hasil dalam operasionalnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1494–1498.



## **Jurnal Kajian Ekonomi dan Koperasi Indonesia (JKEKI)**

Vol. 1 No. 01 (2024): Februari 2024

<https://journal.imfea.or.id/index.php/jkeki/>

- Ikbaludin, I. (2019). Peran Koperasi Karyawan Uika (Kika) Dalam Mensejahterakan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Kika Universitas Ibn Khaldun Bogor). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 119–132.
- J Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marpaung, M. (2014). Pengaruh kepemimpinan dan Team work Terhadap kinerja karyawan Di koperasi sekjen kemdikbud senayan jakarta. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2(1), 33–40.
- Mulyadi, N. (2012). Perilaku Konsumen dalam perspektif kewirausahaan. *Bandung: Alfabeta*.
- Muslim, M. A., Wati, V. W., Hadiyani, B., Astuti, R. W., & Dewi, H. M. (2023). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Hasan Mitra Ummat Lenek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 3(1), 1–9.
- Nahrowi, N. (2020). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Mulya Abadi Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Nuraini, F., Maharani, R., & Andrianto, A. (2016). *Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi Dalam Menghadapi Aec (Asean Economic Community): Suatu Telaah Kepustakaan*.
- Rangkuti, P. A. (2010). Peran komunikasi dalam modernisasi pertanian berbasis koperasi. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 8(1).
- Saefulloh, E., & Asih, D. I. N. (2018). Peran koperasi dalam mewujudkan pembangunan ekonomi kerakyatan. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 200–210.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan usaha mikro, kecil dan menengah dari dampak pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86.
- Suhendi, H. (2002). *Fiqh Muamalah: Membahas Ekonomi Islam. Cet. I. Jakarta: Raja Garfindo Persada*.
- Sumarsono, S. (2004). *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*.
- Swasono, S.-E. (2005). *Koperasi & ekonomi rakyat: nilai tambah ekonomi, nilai tambah sosial-kultural, sokoguru perekonomian*. Yayasan Hatta.
- Zulhartati, S. (2010). Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. *Guru Membangun*, 25(3).